Nama kelompok :

* Alya Aura Devina
* Farrel Rafiardi Kusmana
* Ine Febrianti
* M. Ilham Iskandar
* R. Refi Ahmad Fauzan
* Resti Sulistiawati
* Silvia Maharani
* Syalsabila Firda

“SIANIDA DI KOPI MIRNA”

* Peran
  + HAKIM AGUNG : Farrel
  + Pengacara 1 : Silvi
  + Pengacara 2 : Refi
  + JAKSA : Syalsabila

DIALOG

NARATOR : “Pada Rabu tanggal 1 Juni 2016 terjadi pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Jesica Kumalawongso kepada Wayan Mirna disebuah Kapé yang bernama Olivier Cafe ”

\*\* Jesica mendatangi kasir dan memesan 3 buah minuman \*\*

PELAYAN : “Selamat Datang di Oliver Café, ada yang bisa dibantu?”

JESICA : “Eee…saya mau pesan satu es kopi Vietnam dan dua cocktail”

PELAYAN : “Baik kak, di tunggu pesanannya.”

\*\* Jesica duduk ke meja yang sudah dipesan sambil membawa 3 paper bag.

Kemudian, pelayan membawa minuman yang sudah dipesan ke meja Jesica

\*\*

PELAYAN : “Ini pesanannya, selamat menikmati”

JESICA : “…….”

\*\* pelayan kembali ke tempatnya \*\*

\*\* Jesica mulai melakukan rencana pembunuhannya, dengan menutupi pesanan

untuk mirna dan memasukan serbuk sianida dengan waspada sambil melihat area

sekitar \*\*

JESICA : \*\* memasukan sianida \*\*

\*\* Kemudian mirna dan Hani datang ke kape untuk bertemu dengan Jesica \*\*

JESICA : “Ehh… Hani.. Mirna…,”

HANI dan MIRNA: “Ehh… Jesica…”

JESICA : “Sini duduk, gua udah pesen kopi “

\*\* Jesica, hani dan mirna duduk \*\*

MIRNA : “itu es kopi siapa?

JESICA : “Itukan yang loe pesen yang diWA”

HANI : “Ohh… yaampun untuk apa dipesenin dulu, maksud gua nanti aja, anyway thank you ya”

\*\* Mirna sambil meminum kopi yang sudah disiapkan oleh Jesica \*\*

MIRNA : “ Ehh… kok gini rasanya.. Han cobain deh”

\*\*Hani Mencium aroma kopi mirna \*\*

HANI : “ehh… aromanya aneh”

HANI : “Minumannya ada apa-apanya kali”

\*\* Hani Mencium aroma kopi mirna \*\*

MIRNA : “jes ini es kopi vietnamkan?”

JESICA : “…..”

MIRNA : “(batuk - batuk) ehh… ehh… air putih…“

JESICA : \*\* Jesica langsung memesan air putih ke pelayan sambil pura pura panic \*\*

\*\* Mirna tertunduk pingsan diatas meja \*\*

HANI : “Mirr… mirr… loe kenapa? Ada apa…. Mir mir”

NARATOR : “ Mirna pingsan akibat reaksi dari sianida, lalu Mirna dibawa ke klinik Grand Indonesia, lalu dirujuk kerumah sakit, sayangnya mirna tidak bisa selamat ia meninggal sejam setelah kerumah sakit. ”